BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan mempunyai tujuan untuk memakmuran investor atau pemegang saham dengan cara yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham biasanya terlihat dari tingginya suatu nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan semakin tinggi suatu nilai perusahaan maka keuntungan yang diperoleh pemegang saham semakin besar.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar saham. Nilai pasar saham merupakan topik yang sering dibicarakan oleh kreditur, para analis dan investor ketika berbicara tentang nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan (Alfredo Mahendra, 2012)

Nilai perusahaan dapat diartikan melalui persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur, dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang dilihat dari nilai saham perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur nilai perusahan. PBV merupakan salah satu tolak ukur nilai perusahaan, PBV yaitu pengukuran harga saham terhadap nilai buku. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Wardjono, 2010:86)

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan ini mengenai keputusan berinvestasi dalam aset berwujud

maupun tidak berwujud dan menyangkut tentang pengalokasian dana baik untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan(Yulia Efni 2012) tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang menemukan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berdasarkan hasil penelitian dari Lia Achmad (2014) keputusan investasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Dalam hal ini keputusan pendanaan dan keputusan investasi saling berhubungan. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari dalam atau luar perusahaan. Dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan dan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang. Berdasarkan penelitian Himawan dan Christiawan (2016) menunjukkan hasil penelitian yaitu keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan lebih banyak menggunakan pendanaan melalui ekuitas daripada menggunakan pendanaan melalui hutang. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti keputusan pendanaan yang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya *debt to equity ratio* pada perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil ini merupakan hasil penelitian dari Sari (2013)

Kebijakan dividen adalah keputusan untuk membagikan sebagian labanya kepada pemegang saham. Semakin banyaknya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan semakin tinggi juga nilai sebuah perusahaan Menurut

Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012) hasil dari peneliti menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan menggunakan proksi *Divident Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan PBV, sedangkan menurut penelitan Sari (2013) kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*.

Alasan menggunakan sektor *Food and Beverages* karena sektor ini merupakan salah salah satu sektor yang dapat bertahan saat Indonesia mengalami krisis seperti saat ini. Hal ini dibuktikan pada (tempo.co Agustus 2014) tahun 2014 Menteri Perindustrian Suleman Hidayat mengatakan industri makanan dan minuman masih menjadi sector investasi terfavorit. Investor menilai sector ini paling cepat mengembalikan modal mereka. Pertumbuhan pada industri makanan dan minuman paling tinggi yaitu 9,62 persen dibandingkan dengan industri lainnya. Selain itu, hal ini juga dibuktikan oleh salah satu perusahaan *food and beverages* adanya pembagian dividen pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang membagikan dividen sebesar 50 persen dari total laba bersih periode 2014. Pada tahun 2014, Indofood Sukses Makmur berhasil meraup pendapatan Rp 63,5 triliun. Pendapatan tahun tersebut naik sebesar 14,33 persen dibandingkan dengan peroleh penjualan bersih pada tahun sebelumnya yaitu 55,62 triliun. Indofood meraih laba usaha pada tahun 2014 sebesar Rp 7,2 triliun dari tahun sebelumnya sebelumnya Rp 6,11 triliun. Dari fenomena tersebut memberikan penjelasan bahwa para investor atau pemegang saham memberikan penilaian pada perusahaan *food and*

beverages baik dengan adanya pembagian dividen yang semakin tinggi setiap tahunnya.

Dari fenomena dan latar belakang tersebut maka dapat diteliti sejauh mana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memberi judul dalam penelitian ini **"Pengaruh Keputusan pendanaan, keputusan investadi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages*"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages* ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages* ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji, menganalisis dan membuktikan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji, menganalisis dan membuktikan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menguji, menganalisis dan membuktikan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari riset penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti : menambah dan memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti bahwa keputsan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi investor : memberikan info dan masukan kepada investor agar dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan berinvestasi karena dengan adanya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan yang sesungguhnya.
3. Bagi manajemen perusahaan : sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil keputusan khususnya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijan dividen dalam perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang latar belakang masalah yang membahas permasalahan yang menjadi topik atas penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan mengenai perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini dan teori – teori yang terkait dengan penelitian ini.

Bab III:Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan prosedur untuk mengetahui pengaruh dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa cara yang sistematis. Pada bab ini berisi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik, dan uji regresi linear berganda serta pembahasan yang mengarah masalah dan hipotesis penelitian.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab mengenai Hipotesis Penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya